

TESIS
TRANSMISI HARGA DAN INTEGRASI PASAR KARET ANTAR
NEGARA PRODUSEN UTAMA
DI ASIA TENGGARA

TRANSMISSION OF RUBBER PRICES AND MARKET INTEGRATION
BETWEEN MAIN PRODUCER COUNTRIES
IN SOUTHEAST ASIA



Hilwa Salsabila G
05022682226017

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024

SUMMARY

HILWA SALSABILA G. Transmission of Rubber Prices and Market Integration Between Main Producer Countries In Southeast Asia. (Supervised by **MIRZA ANTONI** and **DESSY ADRIANI**).

Price fluctuations that often occur at various levels ranging from the international market, FOB market and producer market are one of the problems that are often faced every month. There are still many producers who sell their rubber products to the finders this is due to the low understanding of price information, and marketing channels in the rubber agribusiness. The objectives of this study are: 1) to analyze the price transmission that occurs between producing countries in Southeast Asia starting from the SICOM level to the price in the Producer market, 2) to see the integration that occurs between producer markets, namely between Indonesia, Thailand, Vietnam, Malaysia and Singapore. The location of this study was purposively chosen by considering the four main producing countries in Southeast Asia, namely Thailand, Indonesia, Vietnam, and Malaysia as well as Singapore as an international market (SICOM). This research uses monthly time series data obtained from several websites on TSR 20 rubber prices from 2017 to 2021. The FOB prices used in this study consist of STR (Standard Thai Rubber), SIR (Standard Indonesian Rubber), SVR (Standard Vietnamese Rubber), and SMR (Standard Malaysian Rubber) obtained from the website of the Indonesian Rubber Company Association (GAPKINDO), the Sicom exchange, and producer data obtained from the Food and Agriculture Organization (FAO) Statistics. The Simple Linear Regression method is used to analyze the transmission of rubber prices, and VECM analysis is used to analyze market integration between major producing countries in Southeast Asia with the help of eviews software. The results showed that price transmission between market levels of SICOM - Producer, FOB - Producer, and FOB - Sicom was not perfect. Further results, namely long-term market integration and short-term market integration: there is market integration between the Indonesian rubber market and the rubber markets of Thailand, Vietnam, Malaysia and Singapore. In the short term; 1) There is market integration between the Thai market and its own market (based on the lag), Indonesia, and Malaysia; 2) There is short-run integration between the Vietnamese market and the Indonesian and Malaysian markets; 3) There is short-run integration between the Malaysian market and the Indonesian and Malaysian markets; 4) There is short-term integration between the Singapore market and its own market (based on the specified lag), Indonesia, and Malaysia.

Keywords: Integration Market, Transmission Price, TSR 20, Southeast Asia

RINGKASAN

HILWA SALSABILA G. Transmisi Harga Karet dan Integrasi Pasar Antar Negara Produsen Utama di Asia Tenggara. (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI** dan **DESSY ADRIANI**).

Fluktuatif harga yang sering terjadi di berbagai tingkatan mulai dari pasar Internasional, pasar FOB dan pasar producer menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi setiap bulannya. Masih banyak para producer yang menjual hasil karetnya ke para pengumpul hal ini dikarenakan rendahnya pemahaman terkait informasi harga, dan saluran pemasaran dalam agribisnis karet. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis transmisi harga yang terjadi antar negara produsen di Asia Tenggara mulai dari tingkatan SICOM sampai dengan harga di pasar Producer, 2) untuk melihat integrasi yang terjadi antar pasar produsen yaitu antara Indonesia, Thailand, Vietnam, Malaysia dan Singapura. Lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan empat negara produsen utama di Asia Tenggara yaitu Thailand, Indonesia, Vietnam, dan Malaysia serta Singapura sebagai pasar Internasional (SICOM). Data Penelitian ini menggunakan data *time series* bulanan yang di dapat dari beberapa website tentang harga karet TSR 20 dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Harga FOB yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari harga STR (*Standar Thailand Rubber*), SIR (*Standar Indonesian Rubber*), SVR (*Standar Vietnam Rubber*), dan SMR (*Standar Malaysian Rubber*) yang diperoleh dari website Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO), bursa Sicom, dan data producer yang diperoleh dari website *Food and Agriculture Organization* (FAO) Statistik. Metode Regresi Linear Sederhana digunakan untuk menganalisis transmisi harga karet, dan Analisis VECM digunakan untuk menganalisis integrasi pasar antar negara produsen utama di Asia Tenggara dengan bantuan *software eviews*. Hasil penelitian menunjukkan transmisi harga yang terjadi antar pasar tingkatan dari SICOM - Producer, FOB - Producer, dan FOB - Sicom belum sempurna. Hasil selanjutnya, yaitu integrasi pasar jangka panjang dan integrasi pasar jangka pendek: terdapat integrasi pasar antara pasar karet Indonesia dengan pasar karet Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Singapura. Dalam jangka pendek; 1) Terdapat Integrasi pasar antara pasar Thailand dengan pasarnya sendiri (berdasarkan lag yang ditentukan), Indonesia, dan Malaysia; 2) Terdapat integrasi jangka pendek antara pasar Vietnam dengan pasar Indonesia dan Malaysia; 3) Terdapat integrasi jangka pendek antara pasar Malaysia dengan pasar Indonesia dan Malaysia; 4) Terdapat integrasi jangka pendek antara pasar Singapura dengan pasarnya sendiri (berdasarkan lag yang ditentukan), Indonesia, dan Malaysia.

Kata kunci: Integrasi Pasar, Transmisi Harga, TSR 20, Asia Tenggara

TESIS
TRANSMISI HARGA DAN INTEGRASI PASAR KARET ANTAR
NEGARA PRODUSEN UTAMA
DI ASIA TENGGARA

Ditujukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Hilwa Salsabila G
05022682226017

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024

LEMBAR PENGESAHAN

**TRANSMISI HARGA DAN INTEGRASI PASAR KARET ANTAR
NEGARA PRODUSEN UTAMA DI ASIA TENGGARA**


TESIS

Telah diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Sains (M.Si) pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

**Hilwa Salsabila G
05022682226017**

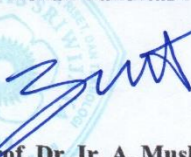
Pembimbing I


Ir. Mirza Anton, M.Sc., Ph.D.
NIP 196607071993121001

Palembang, Desember 2024
Pembimbing II

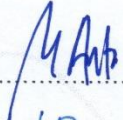

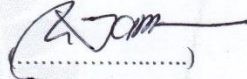
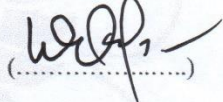

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**

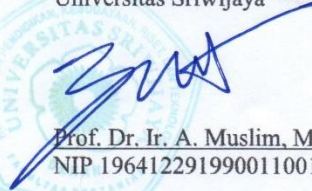

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 196412291990011001

Tesis dengan judul “Transmisi Harga dan Integrasi Pasar Karet Antar Negara Produsen Utama di Asia Tenggara” oleh Hilwa Salsabila G telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Tesis Program Masgister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2024 dan telah di perbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.


Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Sc., Ph.D.
NIP 196607071993121001 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Ir. Muhammad Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001 | Anggota | 
(.....) |
| 4. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP 198607182008122005 | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 196412291990011001

Palembang, Desember 2024
Plt. Koordinator
Program Studi Magister Agribisnis


Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D.
NIP 196606301992032002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilwa Salsabila G

NIM : 05022682226017

Judul : Transmisi Harga dan Integrasi Pasar Karet Antar Negara Produsen Utama di Asia Tenggara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari siapapun.



Palembang, Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Hilwa Salsabila G

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilwa Salsabila G

NIM : 05022682226017

Judul : Transmisi Harga dan Integrasi Pasar Karet Antar Negara Produsen
Utama di Asia Tenggara

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabil dalam waktu 1 (satu) tahun tidak dipublikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari siapapun.

Palembang, Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Hilwa Salsabila G

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 22 Juli 1999. Penulis merupakan anak bungsu dari dua saudara dari pasangan bapak Drs. Imam Gazali dan Ibu Dra. Amriyati. Penulis menyelesaikan Pendidikan di TK Aisyah Palembang pada Tahun 2004 lalu melanjutkan Pendidikan ke SD Negeri 162 Kota Palembang dan menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palembang dan menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2014. Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMA Islam Az-Zahrah Palembang pada Tahun 2017.

Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan S1 Agribisnis Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN dan menyelesaikan studi pada tahun Agustus 2021. Semasa kuliah S1 penulis merupakan asisten dosen praktikum mata kuliah dasar-dasar bisnis, Ekonomi Makro dan Kependudukan. Pada tahun 2022 bulan Juli penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Saat ini penulis bekerja sebagai Honorer di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah semua puji dan syukur hanya untuk-Nya dan semoga Shalawat berserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah utusann-Nya. Terima kasih kepada rahmat dan karunia-Nya, yang telah menyelesaikan semua tugas hingga penulis dapat menyelesaikan tesisnya. Tesis yang ditujukan sebagai syarat untuk kegiatan penelitian ini berjudul “ Transmisi Harga dan Integrasi Pasar Karet Antar Negara Produsen Utama di Asia Tenggara”.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
2. Kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu, serta Suami dan seluruh keluarga besar dan para sahabat yang senantiasa ada dikala susah maupun senang, dan siap selalu mendukung baik secara materil dan moral.
3. Kepada Dosen pembimbing pertama, Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Sc., Ph.D. dan Dosen pembimbing kedua Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
4. Kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan Koordinator Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
5. Kepada Bapak Dr. Ir. Muhammad Yamin, M.P., dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan guna menyempurnakan karya ilmiah ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Magister Agribisnis Angkatan 2022 dan para senior di Program Studi Magister Agribisnis.
7. Kepada para sahabat seperjuangan dari S1 yaitu di Keluarga Hadyan terkhusus Anden, Ayu, Mbak wanda, Desil, Medita, Cacak, Fadhil, Irfan Ardi, Panca, Adar, Abiyyu, dan Ajik
8. Serta Semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dalam penulisan penelitian ini

Penulis menyadari da;am penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar lebih baik di masa mendatang. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak lainnya.

Palembang, Desember 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a large circle on the left and several vertical and horizontal strokes on the right, forming a stylized name.

Hilwa Salsabila G

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	Error!
.....	Bookmark not defined.
2.1. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet Alam dan Keturunannya.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Integrasi Pasar	Error! Bookmark not defined.
2.1.3. Integrasi Pasar Spasial.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4. Integrasi Pasar Vertikal	Error! Bookmark not defined.
2.1.5. Manfaat Integrasi Pasar	Error! Bookmark not defined.
2.1.6. Transmisi Harga	Error! Bookmark not defined.
2.1.7. Pasar Fisik dan Pasar Berjangka	Error! Bookmark not defined.
2.2. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Model Pendekatan.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Hipotesis penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

2.5. Variabel dan Batasan Operasional	
Error! Bookmark not defined.	
BAB III METODE PENELITIAN.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	
Error! Bookmark not defined.	
3.2. Metode Penelitian	
Error! Bookmark not defined.	
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	
Error! Bookmark not defined.	
3.4. Metode Pengumpulan Data	
Error! Bookmark not defined.	
3.5. Metode Pengolahan Data	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.1. Analisis Transmisi Harga.....	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.2. Analisis Integrasi Pasar	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.2.1. Uji Stationeritas atau Unit Root Test	
Error! Bookmark not defined.	
	Halaman
3.5.2.2. Penentuan Lag Optimun.....	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.2.3. Uji Stabilitas Var.....	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.2.4. Uji Kausalitas	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.2.5. Uji Kointegrasi	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.2.6. Estimasi model VAR/VECM.....	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.2.7. Analisis Model Impulse Response Function (IRF).....	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.2.8. Variance Decomposition.....	
Error! Bookmark not defined.	
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	

4.1. Transmisi harga karet.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.1.1. Transmisi harga antara tingkat FOB dan producer	
Error! Bookmark not defined.	
4.1.1.2. Transmisi Harga Karet di tingkat Internasional dan Producer.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.1.1.3. Transmisi Harga Karet di tingkat Internasional dan FOB	
Error! Bookmark not defined.	
4.2. Integrasi Pasar Karet antar Negara Produsen di Asia Tenggara	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.1. Uji Stasioneritas Data.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.2. Uji Lag Optimum	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.3. Uji Stabilitas VAR	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.4. Uji Kointegrasi.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.5. Uji Kausalitas Granger.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.6. Hasil Estimasi VECM.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.7. Analisis Impulse Response Function	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.8. Analisis Variance Decomposition.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.9. Implikasi Kebijakan	
Error! Bookmark not defined.	
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
5.1. Kesimpulan	
Error! Bookmark not defined.	
5.2. Saran.....	
Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi TSR 20 Antar Negara Produsen di Asia Tenggara.....	2
Tabel 3.1. Metode Pengumpulan Data	20
Tabel 4.1. Nilai transmisi harga karet TSR 20 pada berbagai tingkatan.....	31
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Akar Unit <i>First Differences</i>	42
Tabel 4.3. Kriteria Panjang Lag Optimum.....	42
Tabel 4.4. Stabilitas VAR	43
Tabel 4.5. Uji Kointegrasi.....	44
Tabel 4.6. Tabel Uji Kausalitas Granger.....	45
Tabel 4.7. Estimasi Model VECM Jangka Panjang.....	47
Tabel 4.8. Estimasi Model VECM Jangka Pendek.....	48
Tabel 4.9. Dekomposisi Variansi: Variabel Thailand.....	56
Tabel 4.10. Dekomposisi Variansi: Variabel Indonesia.....	57
Tabel 4.11. Dekomposisi Variansi: Variabel Vietnam	58
Tabel 4.12. Dekomposisi Variansi: Variabel Malaysia	59
Tabel 4.13. Dekomposisi Variansi: Variabel Singapura.....	59
Tabel 4.14. Evaluasi Hasil <i>Varicance Decomposition</i>	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Keseimbangan Integrasi Spasial Dua Pasar.....	9
Gambar 2.2. Model Pendekatan Penelitian	16
Gambar 3.1. Model VAR/VECM	22
Gambar 4.1. Harga Karet Alam TSR 20 di tingkat Produsen, FOB dan Pasar International (SICOM)	30
Gambar 4.2. <i>Impulse Response</i> Indonesia terhadap Thailand.....	50
Gambar 4.3. <i>Impulse Response</i> Indonesia terhadap Vietnam	52
Gambar 4.4. <i>Impulse Response</i> Indonesia terhadap Malaysia	52
Gambar 4.5. <i>Impulse Response</i> Indonesia terhadap Singapura.....	53
Gambar 4.6. <i>Impulse Response</i> terhadap semua variabel	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Harga Producer Antar Negara Produsen di Asia Tenggara....	69
Lampiran 2. Harga FOB Antar Negara Produsen di Asia Tenggara.....	72
Lampiran 3. Transmisi Harga Karet antara FOB dan Harga Producer	75
Lampiran 4. Transmisi Harga Karet antara Producer dan Internasional.....	77
Lampiran 5. Transmisi Harga Karet antara Internasional dan FOB	79
Lampiran 6. Estimasi Hasil VECM	81
Lampiran 7. Hasil Output VECM Jangka pendek dan panjang	84
Lampiran 8. Analisis IRF Variabel Harga Karet Indonesia	85
Lampiran 9. Analisis IRF Variabel Harga Karet Thailand	86
Lampiran 10. Analisis IRF Variabel Harga Karet Vietnam	87
Lampiran 11. Analisis IRF Variabel Harga Karet Malaysia	88
Lampiran 12. Analisis IRF Variabel Harga Karet Singapura	89
Lampiran 13. Variansi Dekomposisi	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang strategis sebagai sumber pendapatan, kesempatan dan devisa negara. Indonesia pernah dikenal sebagai negara produsen dan pengekspor karet terbesar di dunia. Bukti empiris yang menyebutkan bahwa sampai saat ini Indonesia mempunyai luas lahan karet terbesar di dunia. Luas areal karet alam Indonesia diperkirakan sebesar 3,6 jt ha, sedangkan Thailand memiliki luas areal perkebunan seluas 3,5 ha. Namun, produktivitas karet Indonesia saat ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan Thailand. Hal tersebut diduga karena produksi dan teknologi yang dipakai oleh para petani saat ini masih sangat sederhana.

Indonesia merupakan salah satu negara produsen karet terbesar nomor dua di dunia setelah Thailand (IRSG, 2021) . Kontribusi Indonesia sebesar 26 persen dari total produksi karet alam dunia. Beberapa penyebab rendahnya kualitas karet Indonesia ini yakni hampir 99,6 % bahan di produksi oleh petani kecil berupa slab tebal; 48% direndam dalam air, 66% tidak menggunakan koagulum yang direkomendasikan, tingkat kebersihan adalah 64%, dan 55% adalah frekuensi penjualan setiap minggu (Antoni & Tokuda, 2019). Kemudian tidak hanya itu, rendahnya produksi karet alam Indonesia juga disebabkan oleh sistem agribisnis karet yang belum optimal. Perkebunan karet nasional di Indonesia hampir 87 % merupakan perkebunan karet rakyat yang telah tua dan tidak produktif lagi, kemudian adanya keterbatasan pengetahuan para petani untuk mendapatkan bibit unggul, subsidi pupuk serta sarana produksi untuk pengolahan karet yang dihasilkan umumnya masih bermutu rendah. Sehingga sebagian harga jual yang diterima petani masih relatif rendah dan mengakibatkan kurang efisiennya sistem pemasaran yang ada. Permasalahan karet alam yang diakibatkan adanya fluktuasi terhadap harga karet dunia sangat mempengaruhi kesejahteraan petani (*Indonesia Eximbank institute*, 2019). Pada dasarnya industri karet terdiri dari dua jenis yaitu karet alam dan karet sintesis. Karet alam terbentuk dari emulasi kesusuan (lateks)

yang diperoleh dari getah tumbuhan karet secara alami dengan cara melukai pohon karet, sedangkan karet sintesis merupakan karet buatan dari pabrik (Departemen Perindustrian, 2007). Komoditi karet banyak sekali digunakan sebagai bahan baku berbagai produk industri, seperti industri otomotif khususnya dalam pembuatan ban yang merupakan mengkonsumsi bahan baku karet sebesar 75 persen dan sisanya digunakan sebagai bahan baku lainnya seperti bantalan kereta api, sarung tangan, perlengkapan Kesehatan dan lainnya (Siregar dan Suhendry 2013). Semakin meningkatkan produksi karet alam dunia dikarenakan banyaknya permintaan karet alam yang digunakan sebagai bahan baku industri. Menurut data dari GAPKINDO, 2022 hampir setiap tahunnya produksi karet alam dunia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 produksi karet dunia mencapai 13.957 namun pada tahun 2019 mengalami penurunan produksi hal tersebut dikarenakan pada tahun 2019 dan 2020 terjadinya pandemi covid-19 sehingga hampir disetiap sektor yang ada di Indonesia serta dunia mengalami penurunan. Pada tahun 2019 produksi karet dunia sebesar 13.777 ton dan tahun 2020 mengalami penurun sehingga produksi karet hanya sebesar 13.071 ton. Tahun 2021 produksi alam dunia mengalami peningkatan lagi hal tersebut dikarenakan pada tahun 2021 pandemi covid-19 secara perlahan sudah membaik sehingga hal tersebut berdampak pula dengan peningkatan produksi karet alam dunia yang naik sebesar 730 ton sehingga menjadi 13.801 ton. Adapun produksi karet TSR antar negara produsen dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi TSR 20 Antar Negara Produsen di Asia Tenggara.

Negara	Tahun					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Thailand	4.429.000	4.600.000	4.851.400	4.335.200	4.757.400	4.429.000
Indonesia	3.629.000	3.649.700	3.301.400	3.027.300	3.045.300	3.629.000
Vietnam	1.094.500	1.100.000	1.182.500	1.226.100	1.271.900	1.094.500
Malaysia	740.138	600.000	639.83	514.702	469.669	740.138

Sumber : ANRPC, 2022

Menurut data dari *The Association of Natural Rubber Countries* (ANRPC) mengatakan bahwa prosek karet alam dunia pada tahun 2022 tetap dengan nilai positif dan tumbuh 1,9 % dari produksi tahun sebelumnya yaitu menjadi 14.107 ton. Negara produsen karet alam peringkat pertama saat ini masih dipegang oleh negara Thailand kemudian Indonesia dan Vietnam. Menurut Tabel 1.1. Negara Thailand

yang mengalami kenaikan produksi dari 4.335 ton menjadi 4.757,400 ton pada tahun 2021, kemudian Indonesia pada tahun 2020 mengalami kenaikan produksi karet sebesar 3.027 ton menjadi 3.045 ton pada tahun 2021. Vietnam pada tahun 2020 menghasilkan produksi sebesar 1.226 ton menjadi 1.271 ton pada 2021. Berbeda dengan negara lainnya setelah pasca pandemi Covid-19 produksi karet yang dihasilkan secara perlahan membaik, namun negara Malaysia terus mengalami penurunan yang cukup signifikan yang dapat di lihat pada Tabel di atas mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Dalam perdagangan karet alam terdapat dua jenis karet alam yang dominan diperdagangkan yaitu karet alam jenis spesifikasi teknis (*Technical Specified Rubber/TSR*) dan karet alam jenis sit asap (*Ribbed Smoked Sheet/RSS*). TSR merupakan lateks karet yang digumpalkan kemudian dihaluskan dan dipanaskan. Jenis TSR yang sering diekspor Indonesia biasanya dikenal dengan nama *Standar Indonesian Rubber* (SIR). TSR yang diekspor Thailand dikenal dengan nama *Standar Thailand Rubber* (STR). TSR yang diekspor Vietnam dikenal dengan *Standar Vietnam Rubber* (SVR). TSR yang diekspor Malaysia dikenal sebagai *Standar Malaysia Rubber* (SMR) Menurut pengertiannya SIR adalah karet alam yang diekspor dengan mutu yang sudah ditentukan berdasarkan pengujian sifat-sifat tekni seperti, mencakup kadar kotoran, kadar nitrogen, *plasticity retention index* (PRI), dan karakteristik vulkanisasi. Spesifikasi SIR yang ditentukan oleh Direktorat Standarisasi dan Pengendalian Mutu, Kementerian Perdagangan terdapat enam jenis SIR, yaitu SIR-3CV, SIR-3L, SIR-3WF, SIR5, SIR 10, dan SIR 20.

Di era perdagangan dunia yang semakin terbuka, fluktuasi harga karet alam di pasar Internasional dapat mempengaruhi harga di pasar domestik. Menurut Malik, et al 2013, adanya ketergantungan harga karet alam Indonesia terhadap harga karet alam di pasar Internasional yang disebabkan karena karet alam Indonesia sangat bergantung pada pasar ekspor. hal tersebut selaras dengan pendapat dari Maulidia (2009) bahwa harga karet alam Indonesia mengikuti pergerakan harga karet Internasional yang dipengaruhi oleh harga pada bursa berjangka Singapura yang menjadi referensi dalam penetapan harga ekspor atau (*Fee on Board*) FoB karet alam di Indonesia. Sehingga apabila terjadi fluktuasi harga di pasar Internasional Singapura atau SICOM maka akan berdampak

langsung terhadap perubahan harga karet di setiap negara yang dikarenakan harga ekspor karet atau FoB Indonesia sudah cenderung mengikuti pergerakan harga karet Internasional (Antoni dan Purbiyanti, 2015). Harga karet di perdagangan dunia berfluktuasi tergantung kondisi penawaran dan permintaan karet di pasar internasional. Konsumsi karet alam dunia yang terus meningkat terjadi karena didorong oleh perkembangan industri-industri barang, dimana hal ini selaras dengan pertumbuhan konsumsi yang cukup signifikan oleh beberapa negara seperti negara, RRC, India dan Malaysia yang disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi di Kawasan tersebut serta adanya relokasi barang jadi karet dari negara barat ke negara produsen karet alam. Walaupun terjadi *excess demand* namun pada kenyataannya harga riil karet alam cenderung berfluktuasi pada kisaran harga yang menurun. Hal ini terkait dengan adanya proses pembentukan harga karet alam yang merupakan hasil akumulasi dari faktor fundamental dan faktor teknis yang lebih dipengaruhi oleh hasil interaksi kekuatan pasara (permintaan dan penawaran), cadangan (*stock*) karet alam, pergerakan nilai tukar, cuaca, rasio harga karet sintesis dan karet alam, aktivasi pasar berjangka, intervensi pasar serta perkembangan ekonomi negara konsumen (Khin, et.al., 2008).

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan integrasi pasar karet internasional dengan negara produsen yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati, et.al (2015) menyimpulkan bahwa tidak semua seluruh pasar karet alam spesifikasi teknis TSR produsen utama terintegrasi dengan pasar berjangka Singapura/Sicom. Hanya TSR Indonesia, Vietnam dan Malaysia yang terintegrasi bursa Sicom. Kemudian menurut penelitian Audina (2021) menyimpulkan bahwa terdapatnya integrasi pasar karet berjangka panjang dan pendek antara pasar karet Thailand, Malaysia, dan Singapura. Dimana pada pasar karet SIR 20 memiliki integrasi jangka pendek dengan Malaysia dengan sig. 5% dan Thailand dan Singapura sig. 10%. Jika dilihat dari latar belakang tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui perkembangan harga di tingkat petani antar negara dan harga FoB antar negara produsen karet alam TSR 20 sejalan dengan perkembangan harga di pasar berjangka, maka selanjutnya peneliti tertarik untuk menganalisis transmisi harga dan integrasi pasar antar negara produsen utama.

1.2. Rumusan Masalah

Analisis integrasi pasar merupakan salah satu cara untuk mengetahui efisiensi pasar, khususnya efisiensi harga. Pengetahuan tentang integrasi pasar akan bermanfaat untuk mengetahui respon pelaku pasar terhadap perubahan harga sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Pergerakan harga karet alam di pasar produsen sangat bergantung pada pergerakan harga karet alam internasional. Pasar karet dunia sering mengalami guncangan terutama disebabkan karena krisis energi yang menyebabkan resesi ekonomi terutama di negara-negara industri. Hal inilah yang menjadikan pemicu harga karet di pasaran dunia sering terjadi fluktuasi harga. Sebagian besar negara produsen utama menjadikan harga karet alam di pasar Internasional sebagai acuan dalam menentukan harga ekspor karet alam. Hal tersebut juga yang menyebabkan harga karet alam Indonesia dipengaruhi oleh harga karet alam di pasar berjangka (Sicom). Maka dari itu penting untuk melakukan analisis mengenai integrasi pasar dan transmisi harga karet alam antar negara produsen utama dengan pasar berjangka. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana transmisi harga karet alam dari pasar Internasional dengan harga karet di tingkat FOB, dan producer antar negara produsen utama di Asia Tenggara ?
2. Apakah pasar karet alam TSR 20 antara negara produsen karet alam utama dunia (Thailand, Indonesia, Vietnam, Malaysia dan Singapura) sudah terintegrasi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis transmisi harga karet alam dari pasar Internasional Singapura/Sicom dengan harga karet FoB di negara produsen utama dan harga karet di tingkat produsen antar negara produsen utama.
2. Menganalisis integrasi pasar karet alam antar negara produsen (Thailand, Indonesia, Vietnam, Malaysia dan Singapura).

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang bermanfaat tentang pentingnya dalam menganalisis integrasi pasar yang nantinya akan mengetahui pula efisiensi pasar
2. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah, dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan memprediksi tren harga karet alam

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan, penggalangan kerjasama Internasional, menjadi salah satu bahan acuan dan tambahan pusaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktivani, Sherly. 2021. Uji Stasioneruras Data Inflasi Kota Padang Periode 2014-2019. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi* Vol 6 (1)2.
- Andelia, Siti Ramadani., Mirza Antoni, dan Dessy Adriani. 2022. *Jurnal EKonomi Keungan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*. Vol 4. No 1 Agustus 2022. 217-224.
- ANRPC. 2018. Tinjauan Pasar Karet Triwulan, Asosiasi Negara – Negara Produsen Karet Alam. Diakses melalui <http://www.anrpc.org> pada 28 Juni 2024.
- Antoni, M., Purbiyanti, E. 2015. Pola pemasaran dan bentuk pasar karet rakyat dan dampaknya bagi kesejahteraan petani karet rakyat di Sumatera Selatan [Laporan Penelitian]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews*. Jakarta: Erlangga.
- Aryani, Desi. 2012. Integrasi Vertikal Pasar Produsen Gabah Pasar Ritel Beras di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi* (11) 2-6.
- Asmarantaka RW. 2009. *Pemasaran Produk-Produk Pertanian dalam Bunga Rampai Agribisnis Seri Pemasaran*. Bogor: IPB Press
- Audina, Mitha. 2022. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Integrasi Pasar dan Harga Karet Alam di Tingkat Petani di Sumatera Selatan. [Tesis] Universitas Sriwijaya: Palembang.
- [Bappebti] Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. 2012. *Sekilas Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi*. Jakarta: Bappebti.
- Batubara, D. M., dan Saskara, I. N. 2013. Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB, dan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013. *JEKT*, 8(1) 46–55.
- Beik, Irfan Syauqi, dan Sri Wulan Fatmawati. 2014. Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional dan Variabel Makro Ekonomi terhadap Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Islam* 7 (1) 2 - 165.
- Firdaus, M. 2012. *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*. Bogor (ID): IPB Press
- Fatum. 2013. Perdagangan Berjangka Komoditi dalam Perspektif Analisis Usul Fiqih. *Jurnal Asy'syirah* 47(1): 217-334.
- Fitrianti, Wanti. 2009. Analisis Integrasi Pasar Karet Alam Antar Pasar Fisik di Indonesia dengan Pasar Berjangka Dunia. [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Fong, Yi Chiun, Lim Chee Seong, and Aye Aye Khin. 2020. *Determining factors of natural rubber price instability in four producing countries. Agricultural journal of social sciences and humanities*. 28 (2): 1179 – 1197.
- Gabungan Peruhaan Karet Indonesia [GAPKINDO]. 2022. Statistik Produksi Karet Alam Dunia. Diakses melalui <https://gapkindo.org/statistics/> pada tanggal 20 Desember 2022.

- Hafidsz, M. 2013. Perdagangan Berjangka Komoditi: Aspek Fiqih dan Ekonomi. *Jurnal Hukum Islam*. Vol 11 (1) 56-80.
- IFPRI (International Food Policy Research Institute). 2019, *Price Transmission Analysis*. <http://www.foodsecurityportal.org/policy-analysis-tools/price-transmissionanalysis>. November 5, 2019
- Indonesia Eximbank Institute. 2019. *Proyeksi Ekspor Berdasarkan Industri: Komoditas Unggulan*. Jakarta: Indonesia Eximbank.
- International Trade Centre. Volume Ekspor Karet Alam Masing-Masing Negara. Diakses melalui https://www.trademap.org/Country_SelProduct pada tanggal 24 Desember 2022.
- Intraruk, S. (2010). *Relationship of Latex type RSS3 Market Price in Agricultural Future Exchange of Thailand and Hat Yai Center Rubber Market (Research Report)*, Thammasat University. [in Thai]
- IRSG. 2016. *Rubber statistikal bulletin*. 71(4)
- Kurnia, Hadi M. 2018. Analisis Integrasi Harga Karet di Pasar Singapura dan Harga di Provinsi Jambi. *Jurnal Penelitian: Universitas Jambi*.
- Khin et al. 2016. *An Analysis of Initial Public Offering (IPO) Underpricing on SMES Firms Performances*. *International Journal of Research Science & Management*. ISSN: 2349-519
- Kittima Heebkaew. 2021. *Production, marketing and export of Thai third grade smoked rubber sheet*. *Dissertation for MA degree in science (agricultural economics)*, Kasetsart University.
- Magdaniar Hutabarat. 2017. *Pemodelan Hubungan Antara Ihsg, Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat Terhadap Rupiah (Kurs) Dan Inflasi Dengan Vector Error Correction Model (Vecm)*. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Malik, Adlaida., Sa'ad Murdy, dan Saidin Nainggolan. 2013. Analisis Integrasi Pasar *Crumb Rubber* Singapura dan Pasar Lelang Karet Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. [Tesis]. Universitas Riau: Pekanbaru.
- Mdludin, Nur Hazirah, Shri Dewi Applanaidu, dan Hussin Abdullah. 2016. *Econometric analysis of the natural rubber market in Malaysia*. *international journal of environmental and agricultural research (IJOEAR)*. 2(6) 29-37.
- Nurhidayati, Indah. 2015. Analisis Integrasi Pasar Karet Alam Antara Negara Produsen Utama dengan Pasar Berjangka. [Tesis]. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Nuraeni, D., R. Ardhiani dan Syafrial. 2015. Analisis Variasi Harga dan Integrasi Pasar Bawang Merah di Jawa Barat. *Jurnal. Habitat*, Vol 26(3).63-172.
- Phoong, Seuk Wai. 2021. *Investigate the influence of rubber prices on stock price fluctuations and exchange rates in Malaysia*. *Journal Business and Economic DLSU*, 31(1) 2021, 124-131.
- Pisitsuphakul, K. *Behind Thai Rubber Market and Rubber Price Determination in Thailand*. *Research Unit. Bank of Thailand*. [in Thai]

- Poonsak Indarayotha et.al. 2018. *Evaluation of rubber supply market project. Bangkok: Rubber Replanting Trust Fund.*
- Redy & Wadhwa, K. 2012. *International Stock Market Integration: A Study of The US and The BRIC Markets. Research Journal of Economics & Business Studies* , 01 (03), 56-67. *Research and Markets. 2021. Synthetic Rubber Market - Growth, Trends, Covid-19 Impact, and Forecasts (2021 - 2026).*
- Rifin A, Nurdiyani F. 2007. Integrasi Pasar Kakao Indonesia. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian* 1 (2): 1-12.
- Shochrul R Ajija, Dyah W Sari, Rahmat H Setianto, Martha R Primant. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.*
- Shodhganga. 2019. Chapter 2. *Theory of Market Integration*. Diakses melalui <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/bitstream/20202/202202/2.pdf> pada tanggal 19 Desember 2022.
- Siregar, THS., Suhendri, i. 2013. *Budidaya dan Teknologi Karet. Jakarta: Penebar Swadaya.*
- Siswadi, B., Asnah, & Dyanasari. (2020). *Integrasi Pasar dan Transmisi Harga dalam Pasar Pertanian. ISBN: 978-623-02-1252-9. Deepublish: Sleman*
- Suryadi, A., Sahara, S. dan Hasbullah, R. 2018. Integrasi dan Asimetri Harga Karet TSR20 Indonesia dengan Harga TSR20 Dunia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 4(3) 354-354.
- Suryaningrum DA, Chang W, Anindita R. 2013. *Analysis on spatial integration of Thailand and Vietnam rice market in Indonesia. Greener Journal of Business and Management Studies* 3(7) 333–342.
- Tran, Tu Luc. 2020. Economic Efficiency of Rubber Production and Affecting Factors: Case of Smallholder Rubber Production in Quang Binh Province, Vietnam. *African Journal of Agricultural Research*. 16 (11) 1622-1630.
- Verheye, W. 2010. *Rubber Growth and Production. In: Verheye, W. (ed.), Land Use, Land Cover and Soil Science. Encyclopedia of Life Support Systems.*
- Wanset, Apinya, and Chalermpon Jatupora. 2020. *The Rubber Price Structure of Thailand and Impulse Response to World Price Shock. Journal of Critical Reviews, 2020, 7(19); 4429-2237. (EOLSS), UNESCO-EOLSS Publishers, Oxford, UK.*
- Widarjono A. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta: Ekonisia.*
- Yuningtyas, Citra Vita., Dedi Budiman Hakim, dan Tanti Novianti. 2020. Integrasi Pasar Karet Alam Indonesia dengan Pasar Dunia. *Jurnal Penelitian Karet, 2020, 37(2): 139-150.*
- Zaini, A, Juraemi, Rusdiansyah, dan Saleh. 2017. *Pengembangan Karet Studi Kasus di Kutai Timur. Mulawarman University PRESS: Samarinda*
- Zebua A. 2008. *Integrasi Pasar Karet Alam Indonesia dan Dunia [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor*

